

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tingkat kesehatan Koperasi Kredit Karya Jasa pada tahun 2013-2015 termasuk dalam kriteria cukup sehat dengan nilai diantara  $60 \leq x < 80$ . Pada tahun 2015 koperasi memperoleh total nilai 69,3, tahun 2016 memperoleh total nilai sebesar 68,5 sedangkan pada tahun 2016 memperoleh nilai sebesar 68,3. Berdasarkan hasil analisis, ada empat rasio yang belum memenuhi standar perhitungan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, yaitu:

1. Aspek kualitas aktiva produktif pada rasio volume pinjaman kepada anggota terhadap volume pinjaman, masih dibawah standar Hal ini dikarenakan karena ada pinjaman kepada non anggota sehingga timbul pinjaman beresiko. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan masih dibawah standar
2. Aspek efisiensi pada rasio beban usaha terhadap shu kotor selama tahun 2015-2017 masih dibawah standar.
3. Aspek likuiditas pada rasio kas selama tahun 2015-2017 masih dibawah standar.
4. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan, pada rasio rentabilitas aset dan rentabilitas modal dari tahun 2015- 2017 masih dibawah standar. Hal ini karena kurang maksimalnya koperasi dalam meningkatkan perolehan SHU bagian anggota.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penilaian kesehatan koperasi menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 maka penulis memberikan saran sebaiknya Koperasi Kredit Karya Jasa Palembang harus memperbaiki rasio yang belum sesuai standar peraturan yang berlaku. Saran dari penulis selanjutnya

yaitu agar koperasi dapat lebih selektif dalam memberikan pinjaman agar tidak terjadi pinjaman yang bermasalah, kemudian pinjaman yang diberikan sebaiknya lebih mengutamakan pinjaman kepada anggota agar pinjaman yang beresiko dapat diminimalisir. Kemudian agar koperasi dapat menggunakan kas yang ada pada koperasi secara efisien agar laba yang dihasilkan banyak.